

**PERANCANGAN INTERIOR  
RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DR. CIPTO  
MANGUNKUSUMO JAKARTA**



oleh:

**Daniel Wahyu Talenta**

**NIM 2012282023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DR.  
CIPTO MANGUNKUSUMO JAKARTA**

**Daniel Wahyu Talenta**

NIM 2012282023

Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

**Abstrak**

Rumah sakit, atau rumah berobat menjadi salah satu ruang untuk pemulihan yang esensial di masyarakat. Namun, fasilitas yang memadai terkadang bertolak belakang dengan paradigma yang mengatakan bahwa rumah sakit terkadang menyeramkan dan mengintimidasi atau menakutkan, cenderung membuat Pasien gelisah, dan berujung pada proses pemulihan yang menjadi lama. Berdasarkan perbandingan antara fasilitas kesehatan yang tersedia di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta dengan kondisi psikologi ruangan yang kurang menyeimbangi, kebutuhan masyarakat Jakarta terhadap fasilitas kesehatan nyaman masih belum terpenuhi. Maka dari itu, dibutuhkan penambahan fasilitas kesehatan yang mempertimbangkan kondisi fisiologis dan kondisi psikologis (pikiran batin) manusia yang turut mempunyai kontribusi dalam proses penyembuhan. Agar aksesibilitas masyarakat terhadap fasilitas kesehatan yang memperhatikan psikologi ruang terpenuhi, perancangan kali ini bertujuan untuk menghadirkan ruang pemulihan yang tidak hanya diutilitaskan sebagai tempat berobat secara fisik, namun juga secara pikiran dan psikologis. Selain itu, dengan hadirnya pendekatan *Healing Environment* atau lingkungan menyembuhkan, dapat membangun Kembali citra Rumah Sakit Cipto mangunkusumo Jakarta yang sudah dikenal sebagai salah satu Rumah Sakit dengan fasilitas terlengkap di Jakarta. Proses perancangan yang dilakukan menggunakan metode perancangan Rosemary Kilmer melalui tahap analisis dan sintesis untuk menghasilkan solusi desain yang optimal. Hasil desain yang ditawarkan mengusung pendekatan “Healing Environment” sebagai esensi yang ingin dicapai kedalam penerapan bentuk, warna, pengembangan ruang, serta

aspek interior lainnya yang mampu menunjang fasilitas Kesehatan. Perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak ini menggunakan gaya Post Modern dengan karakter yang ekspresif, *Playful dan Fun*.

Kata Kunci: Rumah Sakit Ibu dan Anak, Desain Interior, Post Modern, *Healing Environment*

### ***Abstract***

*Hospitals, or healthcare facilities, are essential spaces for recovery in society. However, adequate facilities sometimes contradict the paradigm that hospitals can be intimidating or frightening, leading to patient anxiety and prolonged recovery processes. Through a comparison between the healthcare facilities available at Cipto Mangunkusumo Hospital in Jakarta and the unbalanced psychological conditions of the spaces, the need for comfortable healthcare facilities in Jakarta remains unmet. Therefore, there is a need for additional healthcare facilities that consider both physiological and psychological conditions, which contribute to the healing process. To ensure public accessibility to healthcare facilities that consider psychological aspects, this design aims to create a recovery space utilized not only for physical treatment but also for mental and psychological well-being. By introducing a healing environment, the goal is to rebuild the image of Cipto Mangunkusumo Hospital in Jakarta, known for its comprehensive facilities. The design process follows Rosemary Kilmer's design method, incorporating analysis and synthesis to achieve optimal design solutions. The proposed design embodies the concept of a "Healing Environment" through the application of form, color, spatial development, and other interior aspects that support healthcare facilities. This design for the Mother and Child Hospital adopts a Post-Modern style characterized by expressiveness, playfulness, and fun.*

**Keywords:** *Pediatric Hospital, Post Modern, Interior Design, Healing Environment*

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul: PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SAKIT IBU DAN ANAK DR. CIPTO MANGUNKUSUMO JAKARTA diajukan oleh Daniel Wahyu Talenta, NIM 2012282023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Desain pada tanggal 4 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Yuyu Rubiyanti, M.Sn.

NIP 1986092 4201404 2001 NIDN 0024098603

Pembimbing II/Anggota



Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.

NIP 19720314 199802 1001 NIDN 0014037206

Cognate/Penguji Ahli



Dr., Suastiwi, M.Des.

NIP 1959080 2198803 2002 NIDN 0002085909

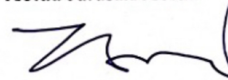
Ketua Program Studi/Ketua/Anggota



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP 19730129 200501 1 001 NIDN 0029017304

Ketua Jurusan/Ketua



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 NIDN 0015037702

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



M. Solahuddin, S.Sn., M.T

NIP 19701019 199903 1 001 NIDN 0019107005



## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Daniel Wahyu Talenta

NIM : 2012282023

Tahun Lulus : 2024

Program Studi : S1- Desain Interior

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis distilasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri, Jika dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Juni 2024



Daniel Wahyu Talenta

NIM 2012282023

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Cipto Mangunkusumo Jakarta” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Laporan Tugas Akhir perancangan ini merupakan salah satu kewajiban saya sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 pada Program Studi S-1 Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun penulisan Laporan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna dan terselesaikannya tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.

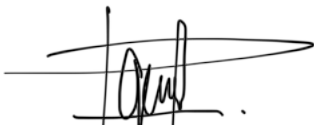
Pada kesempatan ini dengan segenap kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih untuk pihak-pihak yang dengan senang hati dan tulus membimbing serta memberikan masukan membangun, terutama kepada yang penulis hormati:

1. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Yuyu Rubiyanti , M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I Bersama Bapak Anom Wibisono , S. Sn., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing sejak awal proses desain hingga akhir dengan memberikan masukan berupa kritik serta saran yang sangat berarti untuk penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan bimbingan dan dorongan untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

5. Keluarga yang selalu peduli akan mental maupun fisik penulis serta doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT.
6. Ucapan terimakasih kepada Bapak Ir. Ganif Wijayana selaku Arsitek dari PT. Indah Karya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Kiara Jakarta.
7. Rumario, Bunga Matahari, Farah, Dion dan Gabriela Ivana selaku teman penulis selama kuliah yang selalu membantu dan menyemangati.
8. Teman seperjuangan Tugas Akhir.
9. Teman-teman Prodi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Dan juga pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagaimana mestinya dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 4 Juni 2024



**Daniel Wahyu Talenta**

NIM 201 2282 023

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Metode Desain .....	2
a. Proses Desain .....	2
b. Penjelasan Proses Desain .....	4
<b>BAB II PRA DESAIN .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Tinjauan Pustaka Umum .....	6
2. Tinjauan Pustaka Khusus .....	11
<b>B. Program Desain .....</b>	<b>13</b>
1. Tujuan Desain .....	13
2. Sasaran Desain .....	13
3. Data .....	14
4. Daftar Kebutuhan.....	45
<b>BAB III PERMASALAHAN DAN IDE SOLUSI DESAIN .....</b>	<b>53</b>
A. Pernyataan Masalah .....	53
B. Ide Solusi Desain .....	53
1. Konsep Desain .....	54
2. Solusi Permasalahan.....	56
<b>BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN .....</b>	<b>60</b>
A. Alternatif Desain .....	60
1. Alternatif Estetika Ruang.....	60

2. Alternatif Penataan Ruang .....	68
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	74
4. Alternatif Pengisi Ruang .....	79
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>101</b>
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran.....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>103</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>105</b>





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan .....	3
Gambar 2. 1 Logo RSCM Jakarta .....	14
Gambar 2. 2 Lokasi RSCM Kiara Jakarta .....	16
Gambar 2. 3 Fasad RSCM Kiara Jakarta .....	17
Gambar 2. 4 Fasad RS. St. Carolus Jakarta .....	18
Gambar 2. 5 Halte Bus RSCM Kencana .....	18
Gambar 2. 6 JPO RSCM Kencana .....	19
Gambar 2. 7 Pos Polisi Salemba .....	19
Gambar 2. 8 Orientasi Matahari .....	20
Gambar 2. 9 Layout Existing Lantai 3 RSCM Kiara Jakarta .....	21
Gambar 2. 10 Ruang Lingkup Perancangan .....	22
Gambar 2. 11 Hirarki Ruang .....	22
Gambar 2. 12 Zoning dan Sirkulasi Pengguna Ruang .....	23
Gambar 2. 13 Fasad RSCM Kiara .....	23
Gambar 2. 14 Registration Counter RSCM Kiara .....	24
Gambar 2. 15 Registration Counter RSCM Kiara .....	24
Gambar 2. 16 Hallway R. Poly RSCM Kiara .....	25
Gambar 2. 17 Penghawaan AC Central RSCM Kiara .....	26
Gambar 2. 18 Penempatan Sprinkler System pada RSCM Kiara .....	27
Gambar 2. 19 Sumber Kebisingan Pada Bangunan .....	28
Gambar 2. 20 Morgan Stanley Hospital .....	31
Gambar 2. 21 Interactive Area Morgan Stanley Hospital .....	31
Gambar 2. 22 Morgan Stanley Hospital Lobby .....	32
Gambar 2. 23 Suasana Morgan Stanley Hospital .....	33
Gambar 2. 24 Conculatation Room Morgan Stanley Hospital .....	34
Gambar 2. 25 Suasana Hallway Morgan Stanley Hospital .....	34
Gambar 2. 26 Interactive Area Morgan Stanley Hospital .....	35
Gambar 2. 27 Standar Dimensi Wastafel .....	36
Gambar 2. 28 Standar Dimensi Treatment .....	36
Gambar 2. 29 Standar Dimensi Seating Bench .....	37
Gambar 2. 30 Standar Dimensi Wall Mounted Cabinet .....	37
Gambar 2. 31 Standar Dimensi LAB Area .....	38
Gambar 2. 32 Standar Dimensi Receptionist's Workstation .....	38
Gambar 2. 33 Standar Dimensi Office Desk .....	39
Gambar 2. 34 Standar Dimensi Workstation With Visitor Seating .....	39
Gambar 2. 35 Standar Dimensi Nurse Station .....	40
Gambar 2. 36 Standar Dimensi General Purpose Chair .....	40
Gambar 2. 37 Standar Dimensi Baby Changing Station .....	41
Gambar 2. 38 Standar Dimensi Kids Console .....	41

Gambar 2. 39 Standar Dimensi Kitchen Cabinetry.....	42
Gambar 2. 40 Standar Dimensi Sit-Up Floor.....	42
Gambar 2. 41 Standar Dimensi Exercise Class.....	43
Gambar 3. 1 Diagram Permasalahan Desain.....	53
Gambar 3. 2 Mind Map Konsep Perancangan .....	55
Gambar 4. 1 Alternatif 1 Suasana Ruang.....	60
Gambar 4. 2 Alternatif 2 Suasana Ruang.....	61
Gambar 4. 3 Transformasi Bentuk.....	63
Gambar 4. 4 Penerapan Gaya dan Tema Pada Lantai .....	63
Gambar 4. 5 Penerapan Gaya dan Tema Pada Dinding .....	64
Gambar 4. 6 Penerapan Gaya dan Tema Pada Plafond.....	64
Gambar 4. 7 Elemen Dekoratif.....	65
Gambar 4. 8 Komposisi Warna .....	66
Gambar 4. 9 Komposisi Material.....	66
Gambar 4. 10 Diagram Matrix.....	68
Gambar 4. 11 Bubble Diagram .....	69
Gambar 4. 12 Alternatif Bubble Plan 1.....	69
Gambar 4. 13 Alternatif Bible Plan 2.....	70
Gambar 4. 14 Alternatif Block Plan dan Sirkulasi.....	71
Gambar 4. 15 Alternatif Layout 1 .....	72
Gambar 4. 16 Alternatif Layout 2 .....	73
Gambar 4. 17 Rencana Lantai Alternatif 1 .....	74
Gambar 4. 18 Rencana Lantai Alternatif 2 .....	75
Gambar 4. 19 Rencana Dinding.....	76
Gambar 4. 20 Rencana Plafon Alternatif 1 .....	77
Gambar 4. 21 Rencana Plafon Alternatif 2 .....	78
Gambar 4. 22 Furniture Fabrikasi Pada Perancangan.....	79
Gambar 4. 23 Furniture Custom Pada Perancangan .....	80
Gambar 4. 24 Jenis Penghawaan Pada Perancangan .....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Analisis Pengguna Ruang.....	28
Tabel 2. 2 Daftar Kebutuhan Ruang.....	45
Tabel 3. 1 Identifikasi Permasalahan dan Ide Solusi Ruang .....	56
Tabel 4. 1 Tabel Equipment .....	85
Tabel 4. 2 Jenis Lampu Pada Perancangan .....	87
Tabel 4. 3 Perhitungan Lampu Pada Perancangan.....	88
Tabel 4. 4 Perhitungan AC Pada Perancangan .....	91



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini, rumah sakit di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dari segi fasilitas hingga ahli medis yang mendukung dalam keahliannya. Beberapa rumah sakit pemerintah pun juga sudah menjadi pusat Kesehatan global, dimana pasien yang ditangani sudah menjangkau skala internasional. Namun sayangnya, fasilitas yang memadai kurang diimbangi dengan konsep psikologi ruang ideal bagi pasien yang hendak berobat. Terutama bagi pasien Ibu dan Anak yang sangat membutuhkan dukungan psikologi dalam penanganan medis. Akibatnya, paradigma yang berkembang saat ini adalah citra rumah sakit yang tidak nyaman dan menyeramkan. Hal tersebut tentu memicu timbulnya stress terhadap pasien yang akan menghambat proses pemulihan pasien.

Suasana tenang pada rumah sakit berperan penting dalam mengurangi rasa tidak nyaman dan stress bagi pasien, terkhususnya bagi pasien rentan seperti Ibu hamil dan melahirkan. Sriti (2003) memaparkan bahwa hubungan antara kondisi fisiologis dan kondisi psikologis (pikiran batin) manusia turut mempunyai kontribusi dalam proses penyembuhan. Menurut Yayi Asrandiye dalam Seminar Ilmiah Arsitektur II (2021) Sebesar 75% dari responden Ibu yang pernah melakukan persalinan di beberapa rumah sakit yang tersebar di Jakarta merasakan kecemasan pada ruang persalinan yang secara visual kurang nyaman dan menenangkan.

Perancangan rumah sakit yang memiliki lingkungan menyembuhkan atau *healing environment* dapat mengurangi tingkat stress dan masalah-masalah yang timbul akibat stress, misalnya pada tenaga medis dan staff rumah sakit seperti tindakan *medical errors*, hilangnya konsentrasi dan kelelahan dalam bekerja (McCulloch, 2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi terciptanya *healing environment* menurut J.Malkin, pakar fasilitas kesehatan, (1992, p.10) ialah kualitas udara, kontrol suara/akustik, suhu ruangan yang nyaman, privasi, pencahayaan, view of natures, visual serenity, dan visual stimulation. Dalam Upaya menjawab tantangan tersebut, RS. Ibu dan Anak Cipto Mangunkusummo, Rumah Sakit pemerintah terbesar di Jakarta, merencanakan

perenovasian rumah sakit Ibu dan Anak dengan pendekatan *healing environment* yang akan mendukung pasien Ibu dan Anak dalam meningkatkan kenyamanan pelayanan medis.

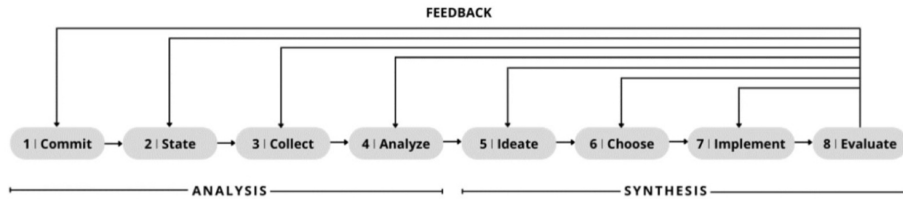
Diresmikan pada 17 Agustus 1964, Gedung Pusat Kesehatan Ibu Anak (PKIA) RSCM Kiara dibangun di lingkungan RS Dr. Cipto Mangunkusumo di atas lahan seluas + 68.075 m<sup>2</sup> dan terdiri atas 12 lantai dan 2 lantai rang bawah tanah. Gedung ini didedikasikan sebagai pusat rujukan tertinggi pelayanan kesehatan Ibu Anak yang berpihak kepada masyarakat kurang mampu. Sebagai rumah sakit pendidikan terbesar dan tertua di Indonesia, Pusat Kesehatan Ibu Anak RSCM Kiara telah menjadi percontohan bagi pelayanan sejenis rumah sakit di seluruh Indonesia, bahkan negara lain di tingkat regional. RSCM Kiara (2021). Melihat sejarah dan cerita dibalik perkembangannya hingga sekarang, dalam proyek Tugas Akhir ini akan dilakukan perancangan ulang desain interior RS Cipto Mangunkusumo Kiara dengan mempertimbangkan penggunaan warna, bentuk, pencahayaan dan lainnya dalam mewujudkan *healing environment* yang menenangkan dan secara psikologis mendukung kesehatan mental Ibu dan Anak. Perancangan ulang interior bangunan ini bertekad untuk meningkatkan pelayanan dan citra dari RS Cipto Mangunkusumo Kencana sebagai pusat Kesehatan Ibu dan Anak di Kota Jakarta.

## **B. Metode Desain**

### **a. Proses Desain**

Pada perancangan interior RSCM Kiara Jakarta ini, penulis menerapkan metode desain yang dipelopori oleh Rosemary Kilmer. Dalam bukunya yang berjudul *Designing Interior*, Rosemary Kilmer membagi proses desain menjadi 2 tahapan utama, yakni analisis dan sintesis yang dijabarkan menjadi 8 proses. Tahap pertama, yakni analisis bertujuan untuk menganalisa serta mengidentifikasi permasalahan berdasarkan data fisik, non fisik, literatur serta data lainnya. Tahap selanjutnya, yaitu sintesis yang terdiri dari tahapan mendesain, yaitu proses desainer mengutarakan ide serta solusi dalam memecahkan suatu permasalahan dan tantangan desain.





Gambar 1. 1 Bagan Pola Pikir Perancangan

(Sumber: Dokumen Penulis, 2023)

Tahapan Proses desain oleh Rosemary Kilmer adalah sebagai berikut:

a. *Commit (Accept the Problem)*

Tahap pertama dalam mendesain adalah mengenal dan menerima permasalahan serta membuat komitmen terhadap proyek yang hendak dikerjakan.

b. *State (Define the Problem)*

Selanjutnya pada tahap pengidentifikasian dan mendefinisikan permasalahan yang mana akan menghasilkan *problem statement* untuk diberikan solusinya.

c. *Collect (Gather the Facts)*

Pada tahap ini akan dikumpulkan data-data terkait dalam fisik dan non fisik yang melibatkan penelitian, data dan survei.

d. *Analyze*

Tahap selanjutnya, yakni menganalisa masalah dan data yang telah terkumpul dari data sebelumnya. Data-data yang sudah didapatkan akan diolah kembali hingga mendapatkan gambaran pengembangan desain dan konsep yang tepat.

e. *Ideate*

Tahap berikut merupakan proses kreatif dari desainer untuk eksplorasi ide sebanyak mungkin untuk menghasilkan berbagai alternatif desain.

*f. Choose (Select the Best Option)*

Pada tahap ini, desainer akan mencari alternatif terbaik pada tahapan ideasi guna melihat konsep yang sesuai dengan anggaran, kebutuhan, tujuan serta keinginan user.

*g. Implement*

Yaitu proses mewujudkan ideasi kedalam bentuk visual yang dikomunikasikan kedalam gambar kerja final, *3D renders* serta material presentasi desain lainnya.

*h. Evaluate*

Tahap terakhir dalam proses desain adalah evaluasi, dimana desainer akan meninjau dan penilaian tentang yang sudah tercapai dan apakah solusi sudah menjawab masalah desain.

**b. Penjelasan Proses Desain**

a. Metode Pengumpulan Data & Perumusan Masalah

1. *Commit (Accept the Problem)*

Langkah pertama pada tahap ini berupa pengajuan berkas survei lapangan dari pihak terkait, yakni PT. Indah Karya dan PKIA RSCM Kiara untuk dijadikan objek perancangan Tugas Akhir serta berkomitmen untuk mengusulkan proposal perancangan Interior Rumah Sakit Ibu dan Anak RSCM Kiara.

2. *State (Define the Problem)*

Langkah selanjutnya yakni mengidentifikasi dan mendefinisikan permasalahan melalui visual diagram yang akan membantu desainer memvisualisasikan serta mengatur informasi awal yang diperoleh dengan mempertimbangkan aspek fisik, sosial, ekonomi dan psikologi.

3. *Collect (Gather the Facts)*

Teknik dalam mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan *interview* user atau (pengunjung rs), survei user, serta mencari referensi dari proyek serupa.

#### 4. *Analyze*

Proses penganalisisan masalah menggunakan diagram konseptual dan diagram matriks untuk mendapatkan gambaran konsep desain dan hubungan antar ruang yang hendak dirancang.

### b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

#### 1. *Ideate*

Pengembangan ide dengan *brainstorming* ide, *mind mapping*, *schematic design* (*moodboard*, *color scheme*, *material scheme*) yang dilengkapi dengan alternatif-alternatif desain.

#### 2. *Choose (Select the Best Option)*

Proses penentuan opsi desain terbaik dari hasil ideasi dengan menggunakan teknik *personal judgement* dan *comparative analysis*.

#### 3. *Implement (Take Action)*

Mengkomunikasikan dan menuangkan ideasi melalui gambar kerja final, pembuatan *3D modelling* serta *rendering* ruangan, serta dokumen presentasi lain yang diperlukan.

### c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

#### 1. *Evaluate*

Pada tahap ini, desainer akan mereview kembali serta membuat penilaian dari solusi desain yang dihasilkan dan memastikan bila sudah menjawab masalah yang ada. Evaluasi perancangan akan dilakukan dengan mengintrospeksi hasil berdasarkan kriteria yang dijadikan acuan serta dari user ruang.